



Melihat Perpustakaan Alternatif Wilayah Selatan Kota Yogyakarta

Siapkan Kelas Parenting untuk Orang Tua

Pemikiran proklamator Muhammad Hatta yang menekankan pembangunan keluarga di era saat ini memiliki urgensi prioritas. Informasi yang sangat terbuka perlu disikapi dengan baik.

PERKEMBANGAN teknologi memudahkan anak-anak mendapatkan informasi dari dunia luar. Hal ini menjadi salah satu prioritas Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (DPK) Kota Yogyakarta. Mereka memiliki program pembukaan kelas *online parenting*.

"Kami mengadakan kelas

parenting secara daring bagi masyarakat umum. Materinya terkait pola asuh termasuk bagaimana menjadikan Perpustakaan sebagai mitra keluarga menciptakan generasi cinta buku," kata Kepala DPK Kota Yogyakarta Afia Rosdiana saat peresmian Perpustakaan Alternatif Wilayah Selatan Kota Yogyakarta (Pevita) sebagai Perpustakaan Anak pada Kamis (15/5/2025). Untuk mendekatkan anak lewat orang tua terhadap buku atau perpustakaan, pihaknya telah menyiapkan ruang literasi ramah anak beserta fasilitas dan sarana pra sarannya.

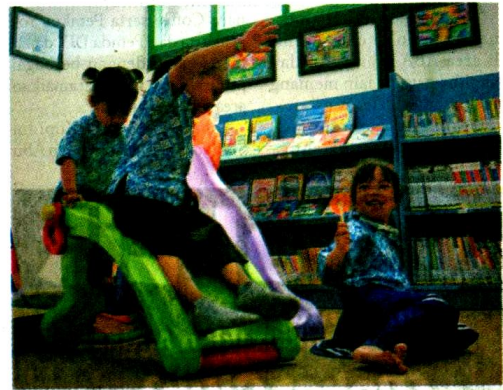
"Perpustakaan Pevita bukan sekadar sebagai tempat membaca dan bermain, namun akan menja-

di ruang tumbuh bagi anak-anak untuk belajar dan mengenal dunia melalui buku, permainan edukatif, dan berinteraksi secara positif. Dengan persentase 70 persen dikhususkan untuk anak dan umum 30 persen," jelasnya.

Ia menambahkan, pengembangan Perpustakaan Anak di Pevita juga menjadi upaya mendukung Kota Yogyakarta sebagai Kota Layak Anak Paripurna. Itu dengan menyediakan ruang literasi ramah anak beserta fasilitas dan sarana pra sarannya.

Anak, lanjut Afia, memiliki hak untuk mengembangkan potensinya melalui fasilitas literasi berkualitas salah satunya melalui layanan perpustakaan.

■ Baca **SIAPKAN...** Hal II



SINAU: Anak sedang menikmati fasilitas di Perpustakaan Anak, Kamis (15/5).

Siapkan Kelas Parenting untuk Orang Tua

sambungan dari hal Joglo Jogja

Asisten Administrasi Umum Setda Kota Yogyakarta Dedi Budiono menyampaikan apresiasi atas program Quick Win dari DPK. Dengan harapan terus dikembangkan berkelanjutan agar dampaknya semakin besar bagi masyarakat.

“Tripusat Pendidikan sebagaimana menurut Ki Hajar

Dewantara adalah keluarga, sekolah dan masyarakat. Sehingga Perpustakaan Anak yang juga melibatkan orang tua melalui kelas parenting, ini menjadi hal penting agar anak-anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal,” ujarnya.

Sementara itu, salah seorang pemustaka SMPN 10 Yogyakarta Habibi Akmal mengatakan,

dengan adanya Perpustakaan Anak semoga makin banyak siswa-pelajar yang berkunjung.

“Di perpustakaan kan banyak buku bacaan, ada juga kelas kreasi. Ini menarik ya karena selain bisa baca menambah wawasan dan pengetahuan, juga dapat meningkatkan kreativitas,” katanya. (eri/amd/wa)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perpustakaan dan Kearsip	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005